

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERBENTUKNYA JALUR PENYELAMATAN PENCARI
SUAKA KOREA UTARA (*ASIA'S UNDERGROUND
RAILROAD*)**

SKRIPSI



Disusun oleh

MARINA SEPTIANI

NIM: 071112055

**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Genap 2014/2015

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERBENTUKNYA
JALUR PENYELAMATAN PENCARI SUAKA KOREA UTARA (*ASIA'S
UNDERGROUND RAILROAD*)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S-1
Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga



**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Genap 2014/2015

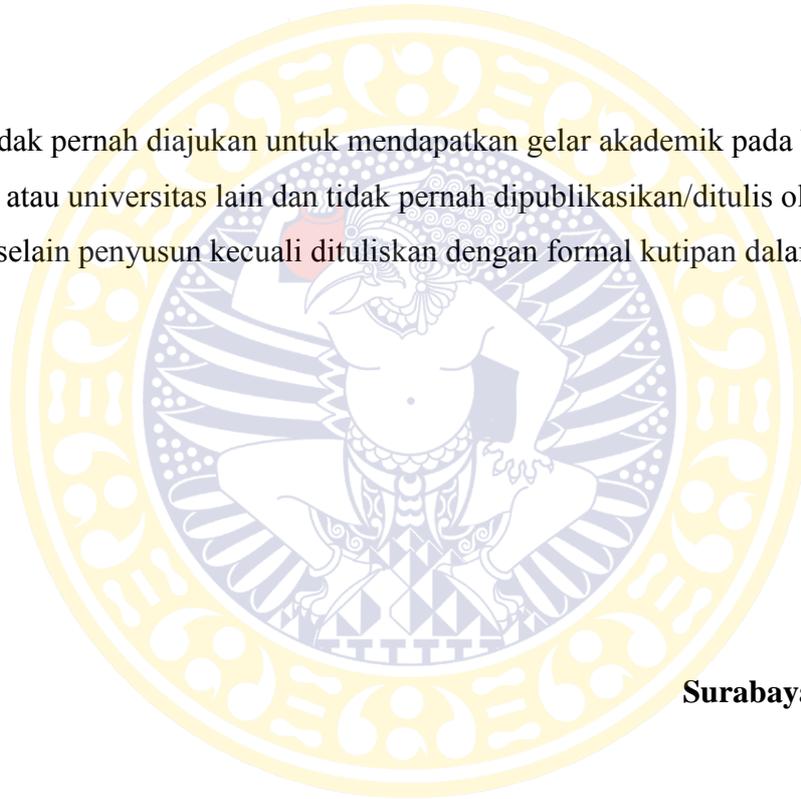
[ii]

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian maupun keseluruhan isi dari skripsi dengan judul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Jalur Penyelamatan Pencari Suaka Korea Utara (*Asia's Underground Railroad*)

Ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada bidang studi dan/ atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu lain selain penyusun kecuali dituliskan dengan formal kutipan dalam isi skripsi



Surabaya, 1 Juli 2015

Penulis

Marina Septiani

NIM. 071112055

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Jalur Penyelamatan
Pencari Suaka Korea Utara (*Asia's Underground Railroad*)**

telah disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Rabu, 1 Juli 2015

Dosen Pembimbing,

Drs. Ajar Triharso, MS
NIP. 19521202 198303 1 001

Mengetahui,

Kepala Departemen Studi S-1 Hubungan Internasional

M. Muttaqien, Ph.D.
NIP. 19730130 199903 1 001

[iv]

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi dengan judul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Jalur Penyelamatan Pencari Suaka Korea Utara (*Asia's Underground Railroad*)

ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada hari Rabu, 1 Juli 2015, pukul 15.00 WIB
di Ruang Sidang A. 205 Gedung A
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya

**Komisi Penguji,
Ketua,**

Citra Hennida, MA
NIP. 19791025 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Joko Susanto, MSc.
NIP. 19761015 200012 1 002

I. Gede Wahyu Wicaksana, Ph.D
NIP. 19790602 200710 1 001

[v]

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk keluargaku: Ibuku tersayang, wanita perkasa, Isni Nurjanati, juga Bapak Tajuddin, Bunda Nita, Mamas Sandy, Adikku Mia, Mas Nico, Adek Rey, Mas Eko dan Mahadun *Rangers* semua. *Everything's gonna be better* 😊



**Maka sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
setelah kesulitan itu ada kemudahan.**

--Q.S. 94: 5-6

Sesungguhnya manusia melalui tingkat demi tingkat dalam kehidupan.

--Q.S. 84:19



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang. Tanpa rahmat dan hidayah-Nya penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini begitu juga dengan studi S1 penulis. Karena rahmat-Nya pula penulis berhasil menghadapi segala rintangan yang dihadapi selama menjalani studi. Terus dalam perlindungan dan rahmat-Nya selama di tanah rantau sejak SMA.

Mengingat saran dari para dosen untuk memilih topik yang minati, penulis sejak awal ingin meneliti mengenai pergerakan masyarakat sipil dan/atau tentang Korea Utara. Berupaya mengkombinasikan keduanya, pada awalnya penulis berupaya meneliti tentang pergerakan masyarakat sipil global yang membantu reunifikasi dua Korea. Namun dalam perjalanannya, penulis tertarik dengan pergerakan dari pencari suaka Korea Utara yang nasibnya terlunta-lunta di daratan China hingga menyebar sampai Mongolia dan Asia Tenggara. Dalam upaya mereka mencari suaka, mereka dibantu oleh jaringan masyarakat sipil lintas negara melalui jalur rahasia yang disebut *Asia's underground railroad*. Jaringan aktor non-negara ini berperan dalam perpindahan mereka melintasi batas-batas negara dan juga melindungi pencari suaka Korea Utara dari kejaran pemerintah Tiongkok. Setelah membaca berbagai testimoni dari para pencari suaka Korea serta beberapa film dokumenter yang merekam perjalanan mereka yang berisiko dan berbahaya, penulis pada akhirnya menjadikan kasus ini sebagai skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan penulis baik dalam hal penulisan skripsi ataupun kedalaman analisis. Untuk itu pada bagian akhir penulis juga menyampaikan beberapa rekomendasi untuk penulisan selanjutnya. Terlepas dari kekurangan tersebut, penulis berharap, apa yang penulis sampaikan dalam skripsi penulis dapat bermanfaat dan memperkaya wawasan terutama bagi mereka yang tertarik dengan pergerakan masyarakat sipil atau isu Korea Utara yang tidak melulu hanya soal nuklir.

Surabaya, 2 Agustus 2015

Marina Septiani

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih, terutama tentu kepada Allah SWT, yang tak kan pernah cukup dan putus sanjung dan puji hanya untuk-Nya. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan: para “orang tua” penulis, Ibu Isni Nurjanati dan Bapak Tajuddin yang terus mendukung apapun langkah yang diambil penulis, yang tak pernah putus mendoakan, yang terus berjuang agar penulis bisa menyelesaikan studi penulis. Juga buat Umi Ida dan Abi Hanif, terima kasih untuk segala ilmu dan restu, ilmu untuk hidup, ilmu untuk jadi orang. Juga tante paling *rock n roll*, mbak Yuni Asrianti, tempat transit kalau mudik, guru dan *supporter* paling wow. *Thank you, thank you sooo much.*

Juga kepada keluargaku, mbak Nita juga sedang berjuang dengan studinya meski berbagai rintangan menghadang, yang tak surut semangatnya meski sudah jadi bundanya dua jagoan. Buat mas Sandy yang juga sedang berjuang buat suksesnya, terima kasih untuk segala sayang, jadi mamas yang *protective* sekaligus jahil sama adik-adiknya. Untuk Mia adikku yang selalu dikangenin. Terus belajar dan berjuang, optimis Allah kasih jalan ☺! Juga mas Nico dan Adek Rey ponakan tante tersayang, kecup sayang dan mesra dari tante. Kalian membanggakan. Juga mas Eko atas segala dukungannya. Sepupu-sepupu para Mahadun *Rangers* yang ngehits abis: In aduhai, Awa Charming, Opik kepala suku, Tiwi Genduk bu nyai pondok, dan Mahadun *Army* lainnya. Tetap berjuang dan semangat, gaes! Pakde, Bude, juga Om Tante semuanya yang juga tak putus doa dan dukungannya buat Rina. Keluarga besar kita yang begitu padu. Terima kasih kalian sudah jadi rumah buat penulis pulang. Rumah yang selalu dirindukan.

Buat kalian yang luar biasa, teman-teman seperjuangan, selalu menemani, membantu dan mewarnai hidup penulis di perantauan: Sausan “Ocean” Nabila, *the trusted ally*; Restya Adisti, temen dari awal kuliah dan semoga terus sampai nanti; Ria, penggila *yaoi* paling baik sedunia; Galuh sayang mantan temen tidur; Mbak Naf, Kepala Suku di kosan; Risti yang selalu rela *di-bully*; Vijai yang frekuensinya (agak) sama kaya gue, *thanks I meet you (again)*; Kadek si pinter anggun sekali; Yola Yolo pinter-pinter anak Mak Yeye yang ninggalin aku ke Korea; Mamah Hanan yang cantik jelita; Caca yang baik dan *gentleman* tapi longor, dan Rio yang entah kapoknya kapan; Natasya cantik yang luar biasa dan selalu efisien, dan Cintya yang selalu minjem buku dan catetan. *You guys are rocks!*

Juga teman-teman angkatan 2011 yang selalu heboh, yang tiap-tiap individunya begitu luar biasa, *thanks so much* buat masa-masa kita selama kuliah. Ga disebutkan satu-satu, tapi tiap-tiap kalian sudah memberi kenangan, warna, benturan dan bentukan yang luar biasa buat penulis, *and for that I eternally grateful* (copas!). Terima kasih juga buat teman-teman KKN Menyono digoyang: Bu Mia, Tari Munaroh, Babe Ari, Dedek Coco, Mbak Winnie the Pooh, Ipeh, Hikmen yang pernah jatuh bareng, Halim, Jejo, dan Davidson. Temen-temen selama magang di Kontras yang udah bagi-bagi ilmu: Kak Rei, Kak Puri, Bang Mulki, Kak Bob, Natasya, Andy, Ana, dan kakak-kakak semua di Kontras yang hebat-hebat banget! Juga temen-temen BHGS yang mesti kita ketemunya singkat, tapi bermakna

banget buat hidup penulis: Mbak Wulan yang ngasih konseling, Shinta, Umamah, Novi, Inggit dan semua perempuan dan lelaki hebat di LBH Apik.

Yang terakhir tapi tak kan terlupa, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga Surabaya atas segala ilmu yang sudah diberi. Kepada pak Ajar sebagai dosen pembimbing, juga bu Sartika Soesilowati selaku dosen wali. Kepada bu Baiq Wardhani yang selalu cantik, yang selalu bersedia membantu dan membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Juga mas Joko Susanto, Mbak Citra Hennida dan Mas Wahyu Wicaksana selaku penguji penulis yang telah memberikan masukan, membimbing dan memberikan belas kasihannya kepada penulis ☺. Juga kepada seluruh dosen Hubungan Internasional Universitas Airlangga; Pak Muttaqien, Pak Visensio Dugis, Pak I Basis Susilo, Pak Djoko Sulisty, Pak Wahyudi Purnomo, Bu Lilik Salamah, Mas Yunus, Mas Safril Mubah, Mas Radityo Dharmaputra dan Mba Irfa Puspitasari yang sudah membagi ilmunya dan membimbing penulis selama masa studi penulis. Juga mbak Indah yang sudah banyak membantu penulis urusan administrasi di KP. Juga cakra serta para penyeliannya, sebagai tempat belajar, tempat bergaul, dan tempat paling hits satu universitas ☺

Dan semua pihak, yang mungkin tak sengaja tidak disebutkan namanya, yang nanti ketika ketemu di suatu masa, “ah! Ni orang luar biasa”, maaf tidak disebutkan karena keterbatasan penulis. Penulis bersyukur bertemu orang-orang hebat seperti kalian.